KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)
Vol.4, No.1 JANUARI 2026
e-ISSN: 3030-8631, p-ISSN : 3030-864X, Hal 803-809
DOI :https://doi.org/10.61722/japm.v4i1.9044

PENTINGNYA PEMAHAMAN LITERACY DIGITAL BAGI SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Faridah[1], Nurlina[2], Herry Syafrial[3], Yoeliastuti[4], Hariyanto[5*]

[1234]Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia
[5]Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta, Indonesia
Jl. Kramat Raya No. 7-9, RT.4/RW.2 Kramat, Kec. Senen, Jakarta Pusat
Penulis Korespondensi: idaf4200@gmail.com[1], no3rlina@gmail.com[2], yoliastuti72@gmail.com[3], herrysyafrial@gmail.com[4], harimeku@gmail.com[5*]

Abstract. *The development of information technology requires students to possess strong digital literacy skills as part of 21st-century competencies. Digital literacy is not only related to the ability to operate technological devices, but also encompasses critical thinking skills in processing, evaluating, and utilizing information appropriately. This community service program was conducted at SMK Pariwisata Citayam, Bogor, with the aim of enhancing students' awareness and skills in digital literacy as a means of strengthening their critical thinking abilities. The activities were designed through interactive training, group discussions, and simulations of digital media use within the context of tourism learning. The program emphasizes the urgency of digital literacy as a foundation for developing critical thinking in vocational school environments. Digital literacy is not merely a technical skill, but also a strategic instrument in shaping a generation that is adaptive, critical, and prepared to face the dynamics of the increasingly digital tourism industry. The results of the program show that students were able to understand the importance of digital literacy in dealing with complex information challenges, including the ability to distinguish valid information from hoaxes, as well as to develop logical and data-based arguments.*

Keywords: *Digital Literacy; Critical Thinking; Tourism*.

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi menuntut siswa untuk memiliki keterampilan literasi digital yang kuat sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dalam mengolah, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara tepat. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Pariwisata Citayam, Bogor, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam literasi digital sebagai sarana penguatan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan ini dirancang melalui pendekatan pelatihan interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran pariwisata. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini menegaskan urgensi literasi digital sebagai fondasi pengembangan kemampuan berpikir kritis di lingkungan sekolah kejuruan. Literasi digital tidak hanya menjadi keterampilan teknis, tetapi juga instrumen strategis dalam membentuk generasi yang adaptif, kritis, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja pariwisata yang semakin digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami pentingnya literasi digital dalam menghadapi tantangan informasi yang kompleks, termasuk kemampuan membedakan informasi valid dan hoaks, serta mengembangkan argumen yang logis dan berbasis data.

Kata kunci: Literasi Digital; Berpikir Kritis; Pariwisata

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk keterampilan abad ke-21 yang menekankan pada

Naskah Masuk: Januari 2026; Revisi: Januari 2026; Diterima: Januari 2026; ; Terbit: 30 Januari 2026.

literasi digital dan kemampuan berpikir kritis. Literasi digital tidak hanya dipahami sebagai keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan analitis dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara tepat. Hal ini menjadi semakin relevan di era banjir informasi, dimana siswa dituntut untuk mampu membedakan informasi valid dan miss informasi atau hoaks.

Berbagai penelitian menegaskan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. (Haliq, 2025) menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi langsung terhadap kualitas penulisan akademik melalui penguatan keterampilan berpikir kritis. (Ayu Fauzi et al., 2025) menambahkan bahwa siswa yang memiliki literasi digital tinggi lebih mampu mengembangkan argumen logis dalam pembelajaran. Perspektif guru juga menegaskan pentingnya inovasi berbasis literasi digital dalam membentuk pola pikir kritis (Muslih & Perda, 2025).

Selain itu, (Tirza et al., 2025) menekankan bahwa literasi digital tidak hanya membangun keterampilan individu, tetapi juga memperkuat partisipasi aktif sebagai warga negara digital yang kritis. Analisis bibliometrik oleh (Aulia & Tasrif, 2025) menunjukkan tren penelitian literasi digital di Indonesai terus meningkat, menandakan urgensi tema ini dalam pendidikan nasional. Penelitian lain menegaskan integrasi literasi digital dalam pembelajaran mampu mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan kualitas berpikir kritis.

Dalam konteks pengabdian masyarakat di SMK Pariwisata Citayam, Bogor, urgensi literasi digital semakin nyata. Siswa kejuruan di bidang pariwisata dituntut tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan industri yang semakin digital. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam membekali siswa dengan literasi digital sebagai fondasi pengembangan kemampuan berpikir kritis, sekaligus memperkuat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan, dimana tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencarikan jalan keluar atau

solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada siswa siswi SMK Pariwisata dalam memanfaatkan dan menggunakan media digital. Kegiatan pengabdian masyarakat sendiri dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dan dilaksanakan di Aula SMK Pariwisata.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pemanfaatan media digital adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan.
b. Tahap pelaksanaan.
c. Tahap evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peserta Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat meruapakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik LP3I Jakarta sesuai dengan program studi yang ada. Adapun peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa/i SMK Pariwisata Citayam jurusan Administrasi Perkantoran, Tata Boga dan Teknik Komputer Jaringan yang didampingi oleh Kepala Sekolah dan para guru.

Gambar 1. Peserta

Gambar 2. Pembukaan Acara

Gambar 3. Do'a

Gambar 4. Pengenalan Kegiatan

Gambar 5. Pemaparan Materi

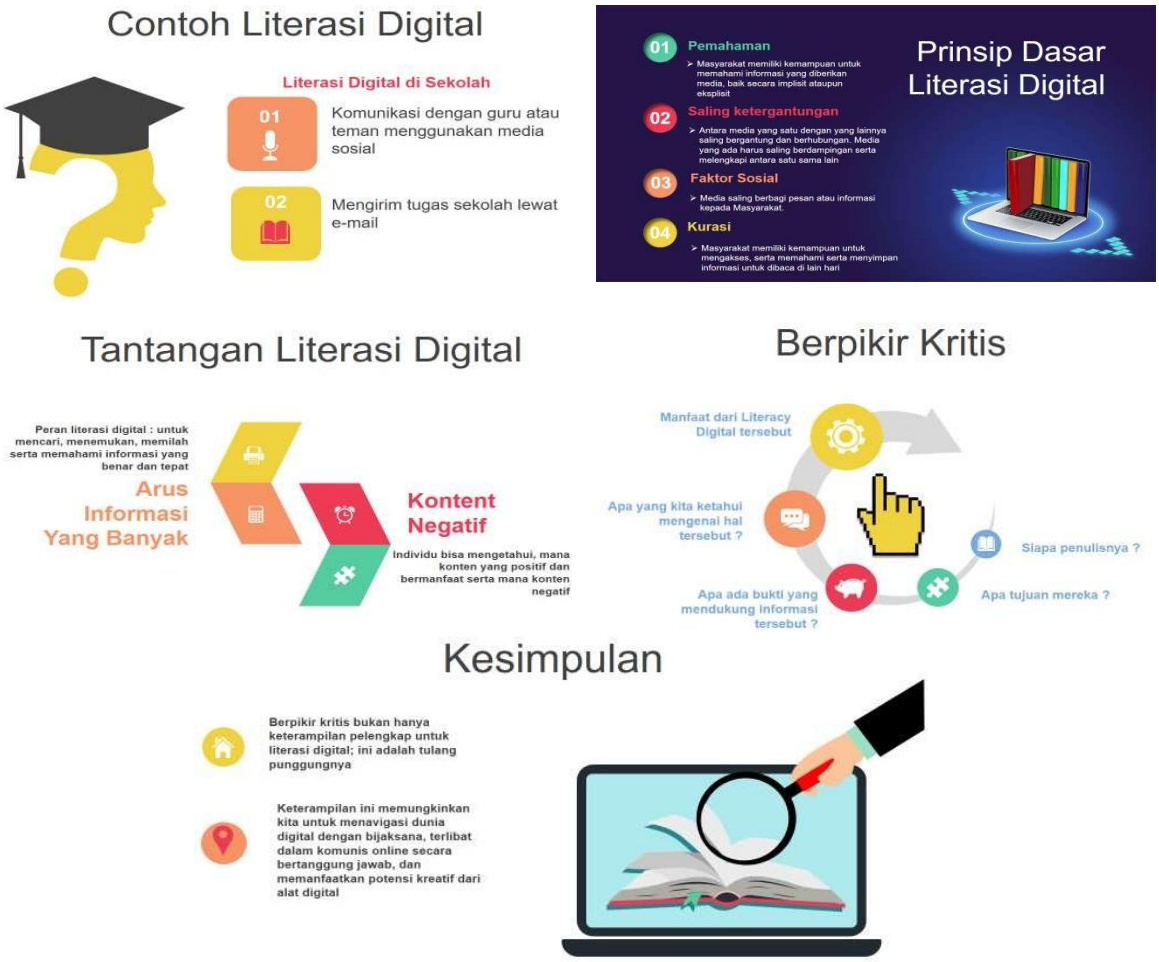

Gambar 6. Slide

B. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Kegiatan

a. Waktu Kegiatan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Politeknik LP3I Jakarta diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2024 dari jam 08.15 WIB – 11.40 WIB yang diketuai oleh Dra. Faridah, M.M beserta anggota P2M yaitu Yoeliastuti, S.Pd., MM, Nurlina, MM, Herry Syafrial, M.M dengan pemateri oleh Hariyanto, S.Kom., M.Kom.

b. Tempat Penyelenggaraan Kegiatan

Tempat kegiatan dilakukan bertempat di Aula SMK Pariwisata, Citayam, Bogor.

TEKNIS KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Pelaksanaan Kegiatan	Waktu	Pembicara
Jumat, 25 Oktober 2024			
1	Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Politeknik LP3I Jakarta	08.15 – 08.20	Dra. Faridah, M.M
2	Do'a	08.20 – 08.25	Herry Syafrial, M.M
3	Pengenalan Kegiatan	08.25 – 08.50	Yoeliastuti, S.Pd, M.M
4	Pemaparan Materi	08.50 – 10.10	Hariyanto, S.Kom., M.Kom
5	Tanya Jawab	10.10 – 11.40	Hariyanto, S.Kom., M.Kom

C. **Hasil Kegiatan**

Hasil dari kegiatan ini para peserta mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya pemahaman literasi digital bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Bagaimana media digital dapat menjadi sarana interaksi, komunikasi, kolaborasi, dan sumber informasi bagi para siswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi, khususnya informasi akademik.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Pariwisata Citayam, Bogor menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui rangkaian kegiatan pemaparan materi literasi digital, dan tanya jawab, siswa mampu:

1. Meningkatkan keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan menyusun argumen berbasis data dan logika.
3. Menunjukkan sikap kewargaan digital yang lebih bertanggung jawab dalam penggunaan media digital.

Dengan demikian, literasi digital bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga fondasi penting dalam membentuk generasi yang adaptif, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja pariwisata yang semakin digital.

DAFTAR REFERENSI

Aulia, F., & Tasrif, E. (2025). Bibliometric Analysis of Research Trends in Digital Literacy within Indonesian Education: Development, Challenges, and Opportunities. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *25*(1), 595–611. https://doi.org/10.23960/jpmipa.v26i1.pp595-611

Ayu Fauzi, S., Ratih Sulistiani, I., & Muslim, M. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA 1 Kota Malang. *Vicratina*, *10*(3), 188–197. https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/28876

Haliq, A. (2025). Exploring the impact of critical thinking and digital literacy on students academic essay writing sills. *Diksi*, *33*, 143–156. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/diksi.v33i2.88078

Muslih, R. A. A., & Perda, M. (2025). Shaping Critical Thinking: Teachers' Perspectives on Digital Literacy and Innovation. *Educater*, *2*(1), 46–55. https://doi.org/https://doi.org/10.15575/educater.v2i1.2060

Tirza, J., Tambunan, A., Parwati, N. N., & Cendana, W. (2025). Enhancing active citizenship: Developing assesment tools for digital literacy and critical thinking in Indonesia Civics Education. *REID*, *11*(1), 75–88. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/reid.v11i1.83859